

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang dituliskan dapat disimpulkan bahwa :

1. Proses ritual membuang *imbai* masyarakat suku melayu desa Ella Hulu Kecamatan Menukung.

Ada dua proses ritual membuang *imbai* yang dilakukan di desa Ella Hulu, Kecamatan Menukung. Pertama ritual membuang *imbai* untuk pernikahan yang dilakukan di dusun Ella Hulu dan yang kedua ritual membuang *imbai* ada keluarga yang meninggal dunia yang dilakukan di dusun Sungai betung.

Proses ritual membuang *imbai* adalah suatu tradisi yang dilakukan untuk menghormati makhluk gaib. Membuang merupakan suatu sikap yang menyadari bahawa selain kehidupan manusia masih ada kehidupan makhluk lain yang memerlukan perhatian dan keselarasan hidup dengan manusia sehingga manusia tidak bersikap serakah atau bersikap semaunya dengan tidak memperhatikan, memperdulikan kehidupan makhluk lainnya. Masyarakat percaya dengan membuang atau menghanyutkan sesajen ke sungai di anggap telah memberi makan *imbai* atau makhluk gaib yang sudah menjaga tempat yang dianggap sangat berperan dalam lingkungannya serta yang sudah membantu manusia dalam banyak hal. Tujuan dari ritual membuang *imbai* adalah agar mereka tidak mengganggu mau pun menghambat hajatan maupun

selamatan yang akan dilakukan oleh pemiliknya. Ritual membuang *imbai* juga tradisi yang masih dipercayai oleh masyarakat di Desa Ella Hulu. *Imbai* adalah kembaran yang mengikuti manusia. Beberapa hal yang menyebabkan *imbai* ini mengikuti manusia; yang pertama karena keturunan, kedua didatangkan mimpi. *Imbai* yang mengikuti manusia bisa beerwujud buaya, ular, naga dan nabau. Ritual membuang *imbai* dilakukan jika ada hajatan selamatan tunangan, pernikahan, pindah rumah, mandi anak, ada anggota keluarga yang meninggal, didatangkan melalui mimpi, meminta tolong penyembuhan penyakit, membantu orang yang tenggelam karena tidak bisa berenang maupun dimakan buaya.

Proses ritual membuang *imbai* memiliki 4 tahap, yaitu sebagai berikut :

a. Tahap menyiapkan sesajen

Pada tahap ini, pemilik *imbai* menyiapkan alat dan bahan-bahan yang digunakan untuk sesajen. adapun alat dan bahan yang diperlukan yaitu; nasi, lauk pauk, buah pisang, rokok, daun sirih, telur mentah, *sengkarok*, *preteh*, beras kuning, cangkang telur, kain kuning, pisau dan mangkok.

b. Tahap proses *panguk* keluarga

Panguk keluarga merupakan pengalihan aura tubuh ke dalam sesajen yang dibawa oleh *tuok*. Hal itu dipercaya agar *imbai* mengenali keluarga melakukan acar atau hajatan.

c. Tahap membuang *imbai* ke sungai

Tahap ketiga membuang *imbai* kesungai merupakan kegiatan memberi makan kepada *imbai* yang ada disungai.

d. Tahap *kerin semengat*

Tahap *kerin semengat* merupakan suatu tindakan untuk memohon agar kita terhindar dari gangguan –gangguan makhluk lain.

2. Makna Simbol Verbal Maupun Non verbal yang Terdapat pada Ritual Membuang *Imbai*.

Makna verbal yang terdapat pada ritual membuang *imbai* yaitu dari serapah atau mantra *kerin semengat* (*pengeras* / penguat roh atau jiwa). Adapun pun serapah atau mantra *kerin semengat*, yaitu:

Kerin besi semengat mayo ku.... Semengat aii
Kerin besi semengat mayo ku... Semengat aii
Kerin besi semengat mayo ku.... Semengat aii

Makna nonverbalnya terdapat pada simbol-simbol yang digunakan pada ritual membuang *imbai*. Adapun makna non verbal, yaitu: simbol nasi kuning, simbol nasi putih, simbol nasi hitam, simbol lauk pauk, simbol buah pisang, simbol daun sirih, simbol telur ayam, simbol cangkang/kulit telur, simbol *preteh*, simbol *sengkarok*, simbol beras kuning, simbol kain kuning, simbol pisau, simbol mangkok, simbol air membuang. Kemudian juga ada makna denotatif, konotatif, asosiasi, dan makna referensial. Makna-makna tersebut terdapat pada simbol. Makna ritual membuang *imbai* keseluruhan adalah sebuah perilaku untuk menghormati makhluk gaib agar makhluk tersebut tidak

melindungi dan tidak mengganggu atau menghambat suatu acara yang akan dilaksanakan.

B. Saran

Berdasarkan hasil dari penelitian dan sesuai dengan rumusan masalah penelitian, maka penulis mencoba memberikan saran-saran sebagai berikut:

1. Bagi Masyarakat Desa Ella Hulu

Penelitian ini mengharapkan Desa Ella Hulu untuk mengetahui mengenai makna-makna yang lebih mendalam dan keterkaitan dengan kehidupan. Desa Ella Hulu juga diharapkan selalu menjaga kelestarian ritual membuang agar tradisi tersebut tidak hilang begitu saja dan lebih dihargai dan dipercayai oleh masyarakat setempat.

2. Bagi generasi penerus bangsa

Peneliti mengharapkan agar pemuda-pemudi generasi bangsa, khususnya pemuda-pemudi Desa Ella Hulu untuk menghargai hasil pemikiran dari kakek moyang terdahulu dengan selalu menghargai tradisi yang ada.

3. Bagi penelitian lain

Peneliti mengharapkan supaya peneliti yang lain berniat untuk melakukan penelitian berikutnya dalam bidang budaya. Selain itu penelitian ini dapat memperluas pengetahuan mengenai tradisi-tradisi yang terkait mitos dan kepercayaan masyarakat desa Ella Hulu